



KR-Hasto Sutadi

DESA WISATA WATU JAGAL: Kabupaten Sleman menambah satu lagi desa wisata yang bakal melengkapi destinasi wisata di pedesaan. Desa Wisata Watu Jagal di Banyurejo Tempel ini menyimpan potensi wisata yang luar biasa, didukung cerita sejarahnya. Saat ini, desa wisata di dekat Buk Renteng ini semakin ramai dikunjungi wisatawan, khususnya para pesepeda. Selain menyajikan panorama alam di tepi Kali Progo, juga terdapat kolam dilengkapi becak air, gazebo dan pusat kuliner.

JALUR KLANGON-TEMPEL

Dewan Dorong Dinaikkan Jadi Jalan Nasional

SLEMAN (KR) - Komisi C DPRD Kabupaten Sleman mendorong jalur Klangan-Tempel dinaikkan status jalannya yakni dari jalan provinsi menjadi jalan nasional. Hal itu dikarenakan jalur tersebut banyak yang rusak akibat dilalui truk-truk besar.

Sekretaris Komisi C DPRD Kabupaten Sleman Shodiqul Qiyar SIP mengatakan, sepanjang Jalan Klangan-Tempel itu banyak yang kondisi jalannya yang rusak. Hal itu disebabkan banyak kendaraan besar yang melintas di jalan tersebut.

"Jalan Klangan-Tempel saat ini sering dilalui kendaraan besar seperti truk-truk dengan muatan yang berat. Tentunya akan mempengaruhi ketahanan dari kualitas jalan tersebut," kata Qiyar, Selasa (7/12).

Dengan melihat banyaknya kendaraan

yang melintas di jalur tersebut, Qiyar mendorong status jalan tersebut perlu dinaikkan dari jalan provinsi menjadi jalan nasional. Jika nanti menjadi jalan nasional, diharapkan kualitas jalan akan meningkat. "Ketebalan aspal jalan nasional dengan provinsi itu berbeda. Ketika nanti jadi jalan nasional, otomatis kualitas juga akan lebih bagus," tutur Ketua Fraksi Gerindra ini.

Alasannya, lanjut Qiyar, Jalur Klangan-Tempel itu nanti akan jadi jalan strategis yang menghubungkan exit tol dengan Bandara Internasional Yogya (BIY). Sehingga sudah selayaknya status jalannya dinaikkan menjadi jalan nasional. "Ketika nanti exit tol sudah jadi, otomatis jalur itu akan lebih padat. Makanya kami mendorong jalur tersebut status jalannya dinaikkan jadi jalan nasional," ucapnya. **(Sni)-f**

BELUM MENDAPAT BANTUAN DARI PEMERINTAH

Lansia dan Anak Telantar Dapat Bansos

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Sosial menyalurkan bantuan sosial berupa uang kebutuhan pangan dan sandang bagi lanjut usia (lansia) telantar dan anak telantar. Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Bupati Sleman Kustini di Pendapa Parasamya, Senin (6/12).

Menurut Bupati, penyerahan bantuan sosial tersebut merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab Pemkab Sleman dalam membantu warganya yang membutuhkan. "Bantuan sosial ini merupakan bentuk kepedulian Pemerintah yang juga bertanggung jawab untuk membantu warganya yang membutuhkan," jelasnya.

Bantuan tersebut, lanjut Bupati, diberikan kepada lansia telantar untuk meringankan beban dan memenuhi kebutuhan dan sandangnya. Sementara untuk anak telantar, Pemerintah akan memberikan perhatian bagi anak-anak telantar salah satunya



KR-Istimewa

Bupati menyerahkan bantuan kepada perwakilan lansia telantar.

dengan memberikan bantuan tersebut.

Sementara Kepala Dinsos Kabupaten Sleman Eko Suhargono menuturkan, bantuan ini merupakan bantuan yang diberikan kepada warga yang sebelumnya tidak mendapatkan bantuan apapun dari pemerintah. Terdapat sekitar 2.939 orang dan 619 anak yang belum mendapatkan bantuan dan masuk dalam kategori untuk menda-

pat bantuan.

"Penyaluran bantuan ini sudah dimulai dan seharusnya selesai pada bulan April lalu. Namun dikarenakan ada pandemi dan juga adanya bantuan baik dari pusat maupun daerah, kita lakukan pendataan ulang agar tidak terdapat data ganda, sehingga terdapat data 2.939 lansia telantar dan 619 anak telantar yang belum mendapatkan bantuan," jelasnya. **(Has)-f**

Kampung Flory Luncurkan Wisata Kali Bedog

MLATI (KR) - Kampung Flory di Tlogoadi Mlati kini dilengkapi dengan wisata Kali Bedog. Bahkan Kali Bedog ini menjadi ikon Kampung Flory yang memiliki potensi untuk diangkat menjadi daya tarik wisata. Peluncuran wisata Kali Bedog ini dilakukan oleh Bupati Sleman Kustini ditandai dengan tebar benih ikan di aliran Kali Bedog.

Pengelola Kampung Flory Sudihartono menjelaskan, peluncuran wisata Kali Bedog ini juga didorong rasa ingin bangkit dari pandemi yang berdampak pada sektor pariwisata.

"Kami juga sudah membentuk koperasi, dan melakukan sinergi untuk mengangkat potensi Kali Bedog ini," katanya kepada *KR*, Selasa (7/12).

Menurut Sudihartono, Kampung Flory menjadi salah satu destinasi wisata berbasis *local wisdom* yang



KR-Istimewa

Bupati menebar benih ikan di Kali Bedog.

mengandalkan budidaya sektor pertanian, perikanan, dan perkebunan. Di awal pendiriannya, Kampung Flory merupakan wisata agro yang didirikan dengan semangat untuk dapat memikat kembali generasi muda agar tertarik ke dunia pertanian serta mampu memberikan kesejahteraan masyarakat sekitar.

"Namun seiring berjalan-

nya waktu, kampung flory semakin dinamis dan berkesinambungan dalam mengelola potensi wilayahnya," ujarnya.

Sementara Bupati menyebut, sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang dikembangkan dan diandalkan sebagai faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman. Sektor pariwisata sangat berpotensi

meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja di Kabupaten Sleman.

"Pemkab Sleman juga terus mendorong pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan potensi wilayah melalui keberadaan desa wisata," ungkapnya.

Ditambahkan, pengembangan desa wisata dilakukan pula untuk menekan urbanisasi, membuka lapangan pekerjaan baru guna mengurangi jumlah pengangguran di Kabupaten Sleman, dan berpotensi membuka peluang usaha. Sehingga harapannya pola pikir masyarakat dalam mengupayakan kemandirian ekonomi keluarga tidak hanya terkotak pada keinginan untuk menjadi pekerja, namun juga membuka peluang usaha melalui pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan potensi wilayahnya. **(Has)-f**

PPKM LEVEL 3 SELAMA LIBUR NATARU DIBATALKAN

Diprediksi 100.000 Wisatawan Berkunjung ke Sleman

SLEMAN (KR) - Pada liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru) mendatang diprediksi ada sekitar 100.000 wisatawan bakal berkunjung ke Sleman. Untuk itu, para pelaku wisata di Kabupaten Sleman diimbau tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kepala Dinas Pariwisata Sleman Suparmono mengatakan, dengan batalnya rencana pemerintah menerapkan PPKM level 3 di seluruh daerah akan berdampak positif bagi dunia pariwisata pada liburan Nataru. Tentunya sebagian masyarakat akan mempunyai agenda untuk mengisi liburan dengan berwisata.

"Mungkin ada beberapa masyarakat mengurungkan niatnya untuk wisata ketika ada pemberlakuan PPKM level 3. Namun dengan dibatalkan wacana tersebut, keinginan masyarakat untuk berwisata meningkat," kata Supar-

mono kepada *KR*, Selasa (7/12).

Untuk itu, pihaknya memprediksi pada liburan Nataru mendatang akan ada sekitar 100.000 wisatawan masuk ke Sleman. Prediksi itu berdasarkan tingkat kunjungan selama ini.

"Nanti saat mendekati Liburan Nataru, tingkat kunjungan wisatawan akan meningkat. Kami prediksi tingkat kunjungannya sekitar 100.000 orang," ujarnya.

Menurut Suparmono, meskipun pemerintah sudah meniadakan cuti bersama pada saat Hari Raya Natal,

namun tingkat kunjungan tetap akan tinggi. Diperkirakan wisatawan itu berasal dari wilayah DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur dan sebagian Jawa Barat.

"Nanti kami perkiraan wisatawan itu didominasi dari kalangan keluarga atau kelompok masyarakat. Untuk anak-anak sekolah tidak banyak. Itu pun sebatas dari wilayah Jawa saja," terangnya.

Dengan diprediksi meningkatnya jumlah wisatawan di Sleman, pihaknya mengimbau kepada pelaku wisata untuk mematuhi protokol kesehatan. Tujuannya untuk mencegah penyebaran Covid-19 di tempat wisata. "Kami minta para pelaku pariwisata harus tegas dalam penerapan protokol kesehatan. Khususnya kapasitas tempat pariwisata harus sesuai aturan," imbaunya. **(Sni)-f**

UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Sekolah Merdeka, Alternatif Mendapatkan Pendidikan



KR-Istimewa

Danang Maharsa saat berpidato pada peresmian Sekolah Merdeka.

patan itu Kiai Haji Ahmad Muwafiq atau yang akrab dipanggil Gus Muwafiq untuk memberikan ceramah serta doa dengan harapan agar nantinya berdirinya PKBM Generasi Merdeka (Sekolah Merdeka) ini dapat bermanfaat dan barokah.

Danang juga berharap keberadaan PKBM Generasi Merdeka (Sekolah Merdeka) dapat menjadi alternatif bagi masyarakat Sleman dan sekitarnya dalam mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan. "Tujuan berdirinya Sekolah

Merdeka ini sangat mulia, anak-anak berkebutuhan khusus nantinya bisa memperoleh pendidikan dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan serta diharapkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat dikembangkan secara optimal disini," ujarnya.

Danang juga memberikan apresiasi serta sangat mendukung pendirian PKBM Generasi Merdeka ini. "Mengingat keberadaan PKBM Generasi Merdeka ini mendukung upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tercantum dalam alinea ke empat pembukaan UUD 1945. Pemkab Sleman sangat mengapresiasi berdirinya dan keberadaannya," imbuhnya. **(Has)-f**

Perwosi Sosialisasi Senam Sleman Bangkit

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kabupaten Sleman menyosialisasikan gerakan 'Senam Sleman Bangkit' di Banyusumilir Outbond dan Perkemahan Purwonangun Pakem. Sosialisasi ini menjadi titik keempat meliputi wilayah Kapanewon Ngemplak, Cangkringan, Pakem dan Ngaglik.

Wakil Ketua Perwosi Kabupaten Sleman Siti Baroroh menjelaskan, senam 'Sleman Bangkit' merupakan senam kreasi pengembangan dari 'Senam Sleman Sembada'. Gerakan pada senam ini memadukan antara gerakan seni tradisi seperti Kubro Siswo dan Jathilan dengan gerakan senam.

"Kami melakukan revisi gerakan dan musik dari senam sebelumnya, sehing-

ga senam ini lebih energik, durasi waktu 8 menit," ujarnya, kemarin.

Sementara Bupati Kustini mengatakan, sosialisasi ini dilakukan untuk *nguri-nguri* budaya melalui gerakan senam. Selain itu diharapkan melalui 'Senam Sleman Bangkit' dapat mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Sleman. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Bupati ikut dalam sosialisasi Senam Sleman Bangkit.

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

Berlangganan Scan Barcode